

PERBEDAAN PRAKTEK PENGUKURAN DIET SEBELUM DAN SESUDAH  
PENYULUHAN PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PERSATUAN  
DIABETES INDONESIA KOTA PEKALONGAN

SUKMA CITRA P -- E2A005097  
(2009 - Skripsi)

Diabetes mellitus adalah suatu kumpulan penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Persadia Kota Pekalongan merupakan suatu organisasi yang bergerak di bidang diabetes mellitus, namun masih ada anggotanya yang belum pernah mendapatkan konseling gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan praktek pengukuran diet makanan sehari-hari sebelum dan sesudah penyuluhan gizi. Metode dalam penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan pendekatan one group pre-test - post-test design. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 23 orang yang diambil secara purposive sampling dengan kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data pengukuran diet diperoleh dengan melakukan recall 24 jam selama 3 hari berturut-turut. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji chi-square. Hasil analisis bivariat yaitu tidak ada perbedaan praktek pengukuran diet sebelum dan sesudah penyuluhan ( $p=0,77$ ). Simpulan berdasarkan analisis bivariat dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan praktek pengukuran diet makanan sehari-hari pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Persadia Kota Pekalongan sebelum dan sesudah penyuluhan. Saran hendaknya Persadia Kota Pekalongan melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode lain, misalnya konseling perorangan atau melakukan penyuluhan dengan frekuensi yang lebih sering agar praktek pengukuran diet penderita diabetes mellitus tipe 2 menjadi lebih baik.

**Kata Kunci:** praktek, penyuluhan, diabetes mellitus tipe 2